

## **PELATIHAN**

# Pengembangan Masyarakat Berbasis Aset Asset Based Community Development [ABCD] 1 – 3 November 2017

Every single person has capabilities, abilities and gifts. Living a good life depends on whether those capabilities can be used, abilities expressed and gifts given. (John P. Kretzmann & John L. McKnight, Founder of ABCD Institute)

Banyak penggiat pembangunan ketika mengembangkan program terlalu mencurahkan perhatiannya kepada kebutuhan dan masalah yang dihadapi masyarakat. Perencanaan Pembangunan berbasis masalah (problem based development planning) masih menjadi arus utama perencanaan pembangunan (sosial) hingga saat ini. Akibatnya, aspek yang berkaitan dengan kapasitas dan aset sering luput dari perhatian.

Pendekatan Pengembangan Masyarakat Berbasis Aset (Asset Based Community Development/ABCD) sebaliknya secara konsep fokus pada aset yang dimiliki masyarakat sebagai basis utama pengembangan program. Sering disebutkan ia tidak fokus pada "gelas setengah kosong" dalam upaya mengidentifikasi persoalan dan kesenjangan terkait dengan hal-hal yang tidak dimiliki masyarakat. Tetapi pendekatan ABCD mencurahkan perhatian pada "gelas setengah isi", dimana kekuatan, kapasitas, dan aset komunitas digali sedemikian rupa agar semuanya bisa menjadi fondasi yang kuat untuk program pengembangann masyarakat. Pendekatan ini hadir untuk menumbuhkan mental positif serta memberikan semangat bagi masyarakat untuk terbiasa mengekplorasi potensi diri sendiri.

CIRCLE Indonesia, yang berpengalaman dalam melakukan evaluasi program-program pengembangan masyarakat, menawarkan pelatihan Pengembangan Masyarakat Berbasis Aset (Asset Based Community Development - ABCD) kepada para pegiat pembangunan masyarakat, yang meliputi perencanaan dan pengembangan komunitas berbasis aset.

# Siapa yang sebaiknya ikut pelatihan ini?

- Pelatihan ini akan sangat berguna bagi praktisi untuk organisasi yang melaksanakan program pembangunan (LSM, CSR, dll) di berbagai sektor, terutama yang memegang jabatan berikut:
- Koordinator/manajer/staf inti proyek
- Manajer/staf pengembangan/perencanaan program
- Manajemen Organisasi (Direktur/Pengurus/Pengawas )
- Mereka yang terlibat dalam perencanaan dan desain program



### Tujuan

Pada akhir pelatihan, peserta diharapkan:

- Memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pendekatan berbasis aset dan perangkat dalam pendekatan ini.
- Memiliki ketrampilan untuk mengidentifikasi, memetakan aset serta peluang-peluang ekonomi dan mengorganisir aset untuk perencanaan
- Mampu menyusun tindaklanjut perencanaan program berbasis aset

#### Materi Pelatihan

- Mengenal ABCD
- Mengenal perangkat dalam pendekatan berbasis aset
- Mengidentifikasi dan memetakan aset
- Mengidentifikasi Peluang Ekonomi
- Mengorganisir Aset untuk Perencanaan
- Tindaklanjut Perencanaan Program

### Durasi dan Waktu Pelatihan

- Pelatihan ini berlangsung selama 3 hari, dengan waktu pembelajaran efektif 7,5 jam setiap harinya. Jadwal pelatihan bisa dilihat sebagaimana terlampir.
- Pelatihan ini akan diselenggarakan pada tanggal 1 3 November 2017.

## Metode Pembelajaran

Pengalaman peserta, pendekatan partisipatif, dan interactive learning akan menjadi dasar dalam proses pelatihan ini. Beberapa metode, seperti presentasi, curah pendapat, diskusi-penugasan kelompok, permainan, studi kasus, review silang & role play/simulasi, akan digunakan secara bergantian.

# Biaya pelatihan

- Biaya untuk mengikuti pelatihan ini adalah sebesar Rp 4.500.000,00 (empat juta lima ratus ribu rupiah).
- Early bird. Calon peserta yang mendaftar sebelum tanggal 31 Agustus 2017, cukup membayar Rp 4.000.000 (empat juta rupiah).
- Biaya tersebut sudah mencakup 1 x makan siang dan 2 coffee break selama pelatihan, material pelatihan, dokumentasi dan sertifikat.
- Biaya belum termasuk akomodasi peserta. Panitia bisa membantu memesankan hotel yang dikehendaki.



# Fasilitator dan Narasumber



Sri Hidayati (Nehik)

Nehik adalah seorang spesialis community engagement dan gender dengan pengalaman lebih dari 15 tahun dalam program pengembangan sosial dengan kompetensi kunci di berbagai keterampilan manajemen proyek/Manajemen Siklus Proyek, termasuk pengembangan strategi, pengarusutamaan gender, pemantauan gender, monitoring & evaluasi secara partisipatif, penulisan laporan untuk berbagai bidang pengembangan masyarakat. Nehik juga memiliki pengalaman yang luas sebagai fasilitator, narasumber dan mentor dengan menggunakan Appreciative Inquiry (AI) dan Assed Based Community Pengembangan (ABCD), pendekatan Outcome Mapping (OM) dan pembelajaran orang dewasa lainnya.



Deddy Heriyanto

Konsultan dengan pengalaman lebih dari 14 tahun di bidang pembangunan ekonomi-sosial. Ia memiliki pengalaman luas menjadi konsultan Desain dan Perencanaan, serta Monitoring & Evaluasi berbagai bidang program, diantaranya livelihood, WASH, nutrisi dan kesehatan, pemberdayaan perempuan, penanganan bencana, dsb. Ia menjadi pelatih dan fasilitator utama untuk pelatihan reguler Desain, Perencanaan, Monitoring & Evaluasi Program yang diselenggarakan oleh CIRCLE Indonesia setiap tahun. Jasa profesionalnya pernah berkontribusi pada proyek-proyek dari berbagai lembaga, seperti Oxfam, Plan Indonesia, CWS, Hivos, Caritas Australia, Caritas Karina, UNDP, dll. Saat ini Deddy adalah Direktur CIRCLE Indonesia untuk periode 2017-2020



Sukma Tin Aprillya

Lya memperoleh gelar Master in Participatory Development (MPD) dari Davao Medical School Foundation (DMSF) Davao City, Phillipina dan memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun dalam mengelola program/ proyek. Lya juga berpengalaman dalam mensupervisi pengelolaan administrasi, keuangan dan sumberdaya manusia. Disamping itu Lya berpengalaman memfasilitasi pelatihan/lokakarya maupun sebagai narasumber dan mentor untuk berbagai bidang terkait pengembangan dan pengelolaan organisasi, perencanaan dan desain proyek, monitoring dan evaluasi dengan pendekatan partisipatif serta pengembangan masyarakat berbasis aset.



#### Waktu Pendaftaran

Pendaftaran dimulai sejak publikasi diterbitkan, dan ditutup pada tanggal 20 Oktober 2017 pukul 16.00. Pendaftaran dapat ditutup sebelumnya apabila batas maksimal jumlah peserta, yaitu 20 orang sudah terpenuhi.

#### Cara Pendaftaran

- Silahkan kirim email pernyataan minat disertai data nama, asal organisasi, nomor telepon yang bisa dihubungi atau mengisi form pendaftaran, kirim ke alamat office@circleindonesia.or.id atau ke reina.major@circleindonesia.or.id
- CIRCLE Indonesia akan melakukan konfirmasi tentang ketersediaan seat dan mengirimkan invoice biaya pendaftaran bila seat masih tersedia untuk Anda
- Melakukan pembayaran paling lambat 7 hari kerja setelah invoice dikirimkan oleh CIRCLE Indonesia
- Melakukan konfirmasi pembayaran kepada CIRCLE Indonesia
- Informasi dan pendaftaran bisa dilakukan setiap hari kerja melalui telepon di nomor 0274-623896 atau +62 813 2756 7116, atau melalui email di atas, dengan contact person Reina Asmedi









# Jadwal Pelatihan

Topik	Pokok Bahasan	Waktu
Hari 1		
Orientasi Pelatihan	<ul><li>Perkenalan</li><li>Pemaparan Alur dan Tujuan Pelatihan</li><li>Harapan-harapan</li><li>Kesepakatan Belajar</li></ul>	08.30 – 09.30
Mengenal ABCD	<ul> <li>Definisi</li> <li>Tipe-tipe Kemiskinan dalam konteks ABCD</li> <li>Gelas setengah penuh dan gelas setengah kosong</li> <li>Prinsip - prinsip ABCD</li> </ul>	09.30 – 11.00
	Break pagi	11.00 – 11.15
	Needs vs Asset dan Nobody has Nothing Aset	11.15 – 12.30
	Break siang	12.30 - 13.30
	Lanjutan Needs vs Asset dan Nobody has Nothing	13.30 – 15.00
	Break sore	15.00 – 15.15
Mengenal tools dalam pendekatan berbasis Aset	<ul><li>Appreciative Interviewing</li><li>Community Analysis of Success</li><li>Positive Deviance</li></ul>	15.15 – 17.00
Hari 2		
ndii Z	Review materi hari 1	08.30 - 09.00
Mengidentifikasi dan memetakan Aset	<ul> <li>Memetakan keahlian/ketrampilan individu: Hand, Heart, Head</li> <li>Memetakan group atau asosiasi</li> <li>Memetakan institusi</li> <li>Memetakan sumberdaya fisik dan alam</li> <li>Menginventarisasi kapasitas</li> </ul>	09.00 – 10.45
	Break pagi	10.45 – 11.00



Topik	Pokok Bahasan	Waktu
Mengidentifikasi Peluang Ekonomi	Leaky bucket	11.00 – 12.30
	Break siang	12.30 – 13.30
Mengorganisir Aset untuk Perencanaan	Menghubungkan, Memobilisasi dan Mengorganisir Aset untuk Tindaklanjut	13.30 – 15.00
	Break sore	15.00 – 15.30
	Menyiapkan Rencana Komprehensif: Low Hanging Fruit	15.30 – 17.00
Hari 3		
	Review hari 2	08.30 – 09.00
Tindaklanjut Perencanaan Program	<ul><li>Outcome Mapping</li><li>Result based Management</li><li>Logical Framework</li></ul>	09.00 – 10.30
	Break pagi	10.30 - 10.45
	Lanjutan OM, RBM dan Logframe	10.45 - 12.00
	Break Siang	12.00 – 13.00
	Monitoring, Evaluasi dan Pembelajaran untuk Proyek berbasis Aset	13.00 – 14.30
	Evaluasi Pelatihan & penutupan	14.30 – 15.00